



Forum MDG'S Puji WTP Kubu Raya

Perdana Usai 6 Tahun Kubu Raya Berjalan

PONTIANAK—Ketua Forum MDG's Kabupaten Kubu Raya, Syarif Usmulyani memuji pencapaian terbaik Pemerintah Kubu Raya dibawah Rusman Ali -Hermanus dan jajarannya yang baru setahun duduk sebagai kepala daerah mampu mencatatkan prestasi membanggakan.

Prestasi tersebut berupa pen-

capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan keuangan daerah tahun anggaran 2014 oleh BPK RI. "Pencapaian tersebut patut kita apresiasi. Itu artinya hasil audit tahun anggaran 2014 tidak ada disclaimer. Jelas ini membanggakan,"

katanya, Rabu (8/7) di Pontianak.

Menurut dia tata kelola keuangan yang diterapkan Rusman-Hermanus memperlihatkan peningkatan dibandingkan pemerintahan lima tahun sebelumnya. Bagaimana tidak selama lima tahun kepala daerah sebelumnya menjabat, belum pernah LHP keuangan APBD setiap tahunnya memperoleh catatan opini WTP dari BPK RI.

"Berarti ada yang salah dari pengaturan pemerintahan pada zaman kepala daerah sebelumnya. Untuk pasangan kepala daerah sekarang, patutlah kita apresiasi. Masyarakat pada sembilan kecamatan harus jeli melihat niat dan keinginan kepala daerah sekarang," ujarnya.

Usmulyani pun berharap, bahwa opini WTP terus dipertahankan untuk tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang. "Proses akuntabilitas dan transparansi harus dipertahankan. Saya pikir opini WTP pada tahun-tahun mendatang akan kembali diperoleh," ungkap dia.

Di sisi lain, ia meminta masyarakat Kubu Raya

pada sembilan kecamatan cukup jeli melihat keinginan kepala daerah sekarang. Baru setahun duduk sebagai bupati dan wakil bupati bersama jajarannya mampu membangun sistem tata keuangan yang baik. Artinya duit rakyat yang dikelola dan terpakai bersama aset di dalamnya ternyata dijalankan sesuai amanah. "Bagaimana tidak, opini WTP adalah opini tertinggi dalam sistem LHP BPK RI. Artinya, pemerintahan sekarang naik kelas dibandingkan pemerintahan lima tahun sebelumnya," ujarnya.

Sebelumnya Kepala Inspektori Kabupaten Kubu Raya, Damhuri mengatakan sejak tahun 2014, pihaknya telah melakukan pengawasan yang lebih optimal pada instansi terkait untuk mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meski sudah memperoleh predikat WTP dari BPK RI, namun proses pengawasan internal akan terus dilakukan, terutama pada objek-objek yang telah dilaksanakan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kubu Raya. Jelas tujuannya untuk meningkatkan pelayanan publik. "Ketika pengawasan ke pihak penyelenggara pemerintah terus dilakukan secara intens, pastinya akan memperkecil ruang gerak tindak penyimpangan yang tidak diinginkan bersama seperti korupsi. Kita berharap predikat yang saat ini disandang Kabupaten Kubu Raya dapat meningkat pada saat kepemimpinan Bupati-Wakil Bupati sekarang," ujarnya. **(den)**